

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT
PENYAKIT KULIT DI APOTEK BUNDA FARMA,
ADIMULYO, KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Farmasi



Disusun Oleh :

Lilis Sari Simanjuntak
NIM : 202405072

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
GOMBONG
2026**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT
PENYAKIT KULIT DI APOTEK BUNDA FARMA,
ADIMULYO, KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Farmasi



Disusun Oleh :

Lilis Sari Simanjuntak
NIM : 202405072

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
GOMBONG
2026**

HALAMAN ERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI PENGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK BUNDA FARMA, ADIMULYO, KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal *18 Desember 2025*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Lilis Sari Simanjuntak

NIM: 202405072

Pembimbing,

Apt. Eka Wuri Handayani, MPH

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana
Universitas Muhammadiyah Gombong

(Dr. Apt. Naelaz Zukri, M.Pham.Sci)
NIDN. 0618109202

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI PENGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK BUNDA FARMA, ADIMULYO, KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Lilis Sari Simanjuntak

NIM : 202405072

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal **28 Februari 2026**

Susunan Tim Penguji

1. Dr. Apt. Muh Husnul Khuluq., M.Farm
2. Apt. Dwiki Fitri., M.Farm
3. Apt. Eka Wuri Handayani., MPH

.....
.....
.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. Apt. Naelaz Zukriul Walidatul Kiromah, M. Pharm., Sci)

NIDN. 0618109202

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lilis Sari Simanjuntak
NIM : 202405072
Program Studi : SI Farmasi
Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT PENYAKIT
KULIT di APOTEK BUNDA FARMA, ADIMULYO,
KEBUMEN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dan ditulis dalam daftar pustaka.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 12 Februari 2026

Mahasiswa



Lilis Sari Simanjuntak
NIM. 202405072

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Sari Simanjuntak

NIM : 202405072

Program studi : Farmasi Program Sarjana

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK
BUNDA FARMA, ADIMULYO, KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 12 Februari 2026

Yang Menyatakan

Lilis Sari Simanjuntak

NIM. 202405072

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Sari Simanjuntak
NIM : 202405072
Program Studi : Farmasi Program Sarjana
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK BUNDA FARMA, ADIMULYO, KEBUMEN”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, dan data yang bukan berasal dari pemikiran saya sendiri telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan etika akademik yang berlaku.

Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengandung unsur plagiarasi, baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarasi atau melanggar ketentuan akademik, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 12 Februari 2026

Yang Menyatakan



Lilis Sari Simanjuntak
NIM. 202405072

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Penggunaan Obat Penyakit Kulit di Apotek Bunda Farma, Adimulyo, Kebumen”.

Proposal penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Gombong.

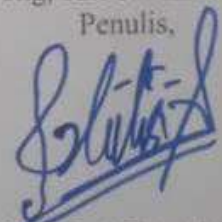
Penyelesaian proposal penelitian ini, Penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, saran, dukungan doa dan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Dr. Apt. Naelaz Zukruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm., Sci. selaku ketua program studi farmasi dan program sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Apt. Eka Wuri Handayani., MPH selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pemikirannya dan memberikan masukan serta bimbingan kepada Penulis.
4. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuannya selama penyusunan penelitian.
5. Seluruh pihak yang telah membantu Penulis hingga proposal penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan Penulis. Maka Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi tercapainya kesempurnaan proposal penelitian ini.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan Penulis berharap semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 12 Februari 2026
Penulis,



Lilis Sari Simanjuntak
NIM: 202405072

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Beskardo Simanjuntak dan Ibu Tiolin Marbun yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, dan kepercayaan yang selalu menguatkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
2. Keluarga penulis Abang Ofen, Kak Ida, Kak Lia, Bang Naldi, Bang Roy, Edak serta keponakan penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak dan Ibu dosen, khususnya dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, pengalaman, serta saling memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu. Amin.

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Februari 2026

Lilis Sari Simanjuntak ¹⁾, Eka Wuri Handayani ²⁾

ABSTRAK

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI
PENGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK BUNDA FARMA,
ADIMULYO, KEBUMEN**

Latar Belakang: Praktik swamedikasi di Indonesia mencapai 86,15% dengan Kabupaten Kebumen mencatat angka kejadian penyakit kulit 6,5%. Petani padi di Adimulyo rentan mengalami penyakit kulit akibat paparan pestisida namun sering melakukan swamedikasi tanpa pemahaman memadai.

Tujuan: Menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi dengan penggunaan obat penyakit kulit di Apotek Bunda Farma, Adimulyo, Kebumen.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* terhadap 86 responden menggunakan *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner tervalidasi dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil: Karakteristik responden didominasi laki-laki (55,8%), usia 36-45 tahun (31,4%), pendidikan SMA/SMK (44,2%), dan petani (48,8%). Tingkat pengetahuan tentang penyakit kulit tergolong cukup (72,08%) dengan 48,8% berpengetahuan cukup, 32,6% baik, dan 18,6% kurang. Tingkat penggunaan obat tergolong baik (82,3%) dengan 87,2% kategori baik, 11,6% cukup, dan 1,2% kurang. Uji *Spearman Rank* menunjukkan hubungan positif signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan obat ($r = 0,231$; $p = 0,032$ ($<0,05$)) dengan kekuatan korelasi lemah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif signifikan namun lemah antara pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi dengan penggunaan obat penyakit kulit, mengindikasikan pengetahuan hanya salah satu faktor yang mempengaruhi praktik swamedikasi.

Rekomendasi: Diperlukan program edukasi kesehatan terstruktur, peningkatan peran konseling apoteker, dan kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan penggunaan obat rasional pada masyarakat petani.

Kata Kunci: Swamedikasi, Pengetahuan, Obat Penyakit Kulit, Petani, Apotek Komunitas

¹ Lilis Sari Simanjuntak, Universitas Muhammadiyah Gombong

² Eka Wuri Handayani, Universitas Muhammadiyah Gombong

UNDERGRADUATE PHARMACY STUDY PROGRAM
Muhammadiyah University of Gombong
Undergraduate Thesis, February 2026

Lilis Sari Simanjuntak ¹⁾, Eka Wuri Handayani ²⁾

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT SELF-MEDICATION AND THE USE OF SKIN DISEASE MEDICATIONS AT BUNDA FARMA PHARMACY, ADIMULYO, KEBUMEN

Background: Self-medication practices in Indonesia reach 86.15% with Kebumen Regency recording 6.5% skin disease incidence. Rice farmers in Adimulyo are vulnerable to skin diseases due to pesticide exposure but often practice self-medication without adequate understanding.

Objective: To analyze the relationship between community knowledge about self-medication and the use of skin disease medications at Bunda Farma Pharmacy, Adimulyo, Kebumen.

Methods: Quantitative research with cross-sectional design involving 86 respondents using accidental sampling. Data were collected through validated questionnaires and analyzed using Spearman Rank test.

Results: Respondent characteristics were dominated by males (55.8%), aged 36-45 years (31.4%), high school education (44.2%), and farmers (48.8%). Knowledge level about skin diseases was moderate (72.08%) with 48.8% having moderate knowledge, 32.6% good, and 18.6% poor. Medication use level was moderate (82.3%) with 87.2% good category, 11.6% moderate, and 1.2% poor. Spearman Rank test showed a significant positive relationship between knowledge and medication use ($r=0.231$; $p=0.032<0.05$) with weak correlation strength.

Conclusion: There is a significant but weak positive relationship between community knowledge about self-medication and the use of skin disease medications, indicating that knowledge is only one factor influencing self-medication practices.

Recommendations: Structured health education programs, enhanced pharmacist counseling roles, and cross-sectoral collaboration are needed to improve rational medication use among farming communities.

Keywords: self-medication, knowledge, skin disease medications, farmers, community pharmacy.

¹ Lilis Sari Simanjuntak, Muhammadiyah University of Gombong

² Eka Wuri Handayani, Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	18
2.3 Kerangka Konsep	19
2.4 Hipotesis/ Kerangka Empiris	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Desain atau Rancangan Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Definisi Operasional	22

3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
3.8 Etika Penelitian	24
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.10 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Pembahasan.....	38
4.3 Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	26
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden tentang penyakit Kulit.....	28
Tabel 4.3 Distribusi Penggunaan Obat Penyakit Kulit.....	30
Tabel 4.4 Distribusi Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden..	32
Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Responden.....	33
Tabel 4.6 Tingkat Penggunaan Obat Penyakit Kulit	35
Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Penyakit Kulit	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	18
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	19



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan mandiri atau swamedikasi telah menjadi kebiasaan umum di masyarakat Indonesia untuk menangani gangguan kesehatan ringan seperti keluhan kulit (WHO, 2024). Data terkini menunjukkan praktik pengobatan mandiri di Indonesia mencapai 86,15% pada tahun 2023, sementara Jawa Tengah mencatatkan 85,32% (BPS, 2024). Meskipun dapat menghemat waktu dan biaya, praktik ini berisiko tinggi apabila dilakukan tanpa pemahaman memadai, terutama dalam pemilihan obat kulit yang dapat memicu reaksi merugikan atau kegagalan terapi (Kemenkes RI, 2023). Pemahaman yang baik tentang swamedikasi meliputi pengetahuan mengenai indikasi obat, cara penggunaan, dosis, efek samping, dan kapan harus berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih obat, penggunaan dosis yang tidak tepat, bahkan resistensi terhadap pengobatan (Pratiwi et al., 2023).

Kabupaten Kebumen sebagai wilayah pertanian menghadapi masalah kesehatan kulit cukup tinggi dengan angka kejadian 6,5%, melampaui rerata nasional 6,0% dan rerata provinsi 6,9% (Dinkes Jateng, 2023). Dermatitis kontak mendominasi 97% kasus penyakit kulit nasional, dengan 66,3% berupa dermatitis kontak iritan yang meningkat dari 60,79% pada tahun 2019 (Riswandhani, 2021). Petani sawah menghadapi risiko hingga 38,3% mengalami keluhan kulit, termasuk infeksi 40,4% akibat pupuk, air tercemar, dan pestisida (Ekasari et al., 2024). Petani padi di Adimulyo, khususnya, rentan mengalami dermatitis kontak iritan, infeksi jamur, dan iritasi akibat paparan pestisida serta kondisi sawah yang lembap (Purwanto, 2023). Faktor risiko meliputi usia di atas 45 tahun (risiko 1,7 kali), masa kerja lebih dari 5 tahun (1,5 kali), paparan pestisida ≥ 2 kali/minggu (5,20 kali), dan jarang menggunakan APD (9,38 kali) (Susanto & Rahmawati, 2023).

Studi terkini membuktikan kaitan signifikan antara minimnya pengetahuan ($p = 0,000$), sikap yang kurang baik ($p = 0,040$), dan tidak

memakai APD ($p = 0,015$) terhadap kejadian penyakit kulit akibat pestisida pada petani (Darmawati, 2025). Apotek Bunda Farma di Adimulyo menjadi tempat utama masyarakat mendapatkan obat. Mayoritas pengunjung adalah petani padi. Pengamatan awal menunjukkan tingginya pembelian obat kulit tanpa konsultasi apoteker dengan keluhan gatal, perih, dan ruam yang diduga berkaitan dengan aktivitas pertanian. Kondisi ini mengindikasikan kurangnya pemahaman masyarakat dalam menentukan obat yang tepat, takaran yang benar, dan kontraindikasi penggunaan obat kulit (Wulandari & Sari, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap keberhasilan pengobatan mandiri, namun belum ada penelitian khusus di Adimulyo tentang hubungan ini pada komunitas petani yang berisiko tinggi (Widayati et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi dengan penggunaan obat penyakit kulit di Apotek Bunda Farma, Adimulyo, Kebumen. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat dan hubungannya dengan praktik swamedikasi yang dilakukan. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk merancang program edukasi yang tepat sasaran bagi masyarakat Adimulyo. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di apotek dalam memberikan konseling kepada pasien. Pada akhirnya, penelitian ini berkontribusi dalam upaya penggunaan obat yang rasional dan aman di kalangan petani yang rentan terhadap penyakit kulit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat yang berkunjung untuk membeli obat di Apotek Bunda Farma tentang penyakit kulit?
- b. Bagaimana tingkat penggunaan obat penyakit kulit pada masyarakat yang berkunjung untuk membeli obat di Apotek Bunda Farma?
- c. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan penggunaan obat penyakit

kulit masyarakat yang berkunjung untuk membeli di Apotek Bunda Farma?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini dirancang sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi dengan penggunaan obat penyakit kulit di Apotek Bunda Farma, Adimulyo, Kebumen.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat yang berkunjung membeli obat di Apotek Bunda Farma tentang penyakit kulit.
- 2) Untuk mengetahui tingkat penggunaan obat masyarakat yang berkunjung membeli obat di Apotek Bunda Farma tentang penggunaan obat penyakit kulit.
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan penggunaan obat penyakit kulit masyarakat yang berkunjung membeli di Apotek Bunda Farma.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu farmasi komunitas melalui data empiris mengenai hubungan pengetahuan swamedikasi dengan perilaku pembelian obat kulit di wilayah agraris. Temuan penelitian dapat memperkaya literatur farmakoepidemiologi lokal Jawa Tengah yang masih terbatas, dan menjadi referensi untuk penelitian lanjutan tentang intervensi edukasi berbasis bukti pada komunitas petani

b. Manfaat bagi praktisi

Bagi tenaga farmasi di Apotek Bunda Farma dan fasilitas serupa, penelitian ini menyediakan panduan berbasis bukti (*evidence-based*) untuk strategi konseling swamedikasi obat kulit, mengurangi kesalahan pemilihan

obat, dosis, dan kontraindikasi pada pelanggan petani. Rekomendasi ini mendukung promosi kesehatan preventif terkait paparan pestisida, meningkatkan kualitas pelayanan farmasi secara komprehensif.

c. Manfaat bagi masyarakat

Petani padi di Adimulyo, Kebumen, memperoleh peningkatan pengetahuan tentang swamedikasi aman untuk penyakit kulit, mencegah komplikasi seperti resistensi jamur atau iritasi kronis akibat pengobatan mandiri. Secara keseluruhan, hasil penelitian mendorong pemberdayaan komunitas agraris untuk praktik kesehatan bertanggung jawab, hemat biaya, dan aman dari risiko paparan pestisida.

d. Manfaat bagi Apotek Bunda Farma

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat yang berkunjung tentang swamedikasi penggunaan obat penyakit kulit, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk merancang program edukasi dan konseling yang lebih efektif kepada masyarakat, serta membantu apotek dalam mengidentifikasi aspek-aspek pengetahuan swamedikasi yang masih kurang dipahami masyarakat sehingga dapat menjadi fokus dalam pemberian informasi obat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian ini
Utomo, A.P. dkk. (2024)	Determinan Perilaku Swamedikasi Penduduk Jawa Tengah	Analisis sekunder data SUSENAS BPS (n=1.245 responden Jateng)	Prevalensi swamedikasi 83,91%; faktor pendidikan rendah (OR = 2,1) berhubungan signifikan	Persamaan: Wilayah Jawa Tengah, analisis faktor pengetahuan Perbedaan: Data sekunder nasional vs primer apotek lokal tidak spesifik obat kulit

Nama Peneliti, Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian ini
Ekasari, R. dkk. (2024)	Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Petani Terpapar Pestisida	<i>Cross-sectional</i> analitik (n=95 petani), chi-square	61,1% petani dermatitis; tidak pakai APD (PR = 9,379, p<0,001)	Persamaan: Populasi petani, paparan pestisida Kebumen serupa Perbedaan: Fokus kejadian penyakit vs swamedikasi obat; tidak ada Variabel pengeta-huan obat
Hidayati, N. dkk. (2024)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Swamedikasi Masyarakat	Korelasional analitik (n=120 masyarakat urban), Spearman test	r = 0,412 (p<0,05); pengetahuan baik berhubungan positif dengan perilaku swamedikasi tepat	Persamaan: Analisis hubungan pengetahuan-perilaku swamedikasi Perbedaan: Lokasi urban vs agraris Karanganyar; tidak spesifik penyakit kulit/petani
Aditama, A.P.R. dkk. (2023)	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Penggunaan Obat Penyakit Kulit di RT 04 Desa Gondoruso, Lumajang	Deskriptif kuantitatif <i>cross-sectional</i> (n=72 masyarakat desa), kuesioner, Slovin formula	Pengetahuan baik (89,72% penyakit kulit, 90,27% penggunaan obat); dominan SMA (40%), usia 12-16 th (26%)	Persamaan: Tema swamedikasi obat kulit masyarakat desa, kuesioner pengetahuan, kategori baik Perbedaan: Deskriptif gambaran vs analisis hubungan pengetahuan-perilaku; populasi umum vs pembeli apotek petani; Lumajang vs Karanganyar Kebumen
Sulistyaningrum, I.H. (2022)	Kajian Swamedikasi pada Penyakit Kulit di Kalangan Mahasiswa	Survei deskriptif kuantitatif (n=100 mahasiswa), kuesioner pengetahuan & praktik	72% mahasiswa melakukan swamedikasi kulit, 45% salah dosis krim kortikosteroid	Persamaan: Tema swamedikasi obat kulit, penggunaan kuesioner pengetahuan Perbedaan: Populasi mahasiswa vs petani; tidak ada analisis hubungan pengetahuan perilaku

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. (1991). "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2023*. Semarang: BPS Jawa Tengah.
- Becker, Marshall H. (1974). "The Health Belief Model and Personal Health Behavior". *Health Education Monographs*, 2(4), 324-508.
- Darmawati, D. (2025). "Paparan Pestisida pada Petani Penderita Penyakit Kulit". *Jurnal Serambi Mekkah*.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 1204/MENKES/PER/X/2004 tentang Pengelolaan Obat Bebas*. Jakarta: Depkes RI.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kementerian Kesehatan RI. (2024).
- Ekasari, R. dkk. (2024). "Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Petani Terpapar Pestisida di Desa Pallantikang". *Jurnal Kesehatan STIKES NW*.
- Hidayati, N. dkk. (2024). "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Swamedikasi Masyarakat".
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Pelaksanaan Kajian Farmakoekonomi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*.
- Muwachidah, Chasanatul dkk. (2021). "Identifikasi Karakteristik Sosiodemografi dan Hubungannya dengan Pengetahuan Swamedikasi Penyakit Kulit Infeksi Fungi". *Jurnal Ilmu Medis Unisma*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- OGB Dexa. (2025). "Swamedikasi untuk Permasalahan Kulit? Pahami Dulu Hal Berikut!"

- Puspitasari, Dewi Kusuma. (2025). "Hubungan Sikap dan Perilaku Swamedikasi". *Poltekkes Adisutjipto*.
- Riswandhani, Dias Ayu Putri. (2021). "Gambaran Keluhan Subjektif Penyakit Kulit pada Petani Padi". Skripsi S1 Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rizky, M. R., & Desnawati, H. 2021. *Analysis Cost-Effectiveness* pada Pasien Asma yang Menggunakan Terapi Inhalasi. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*.
- Aditama, dkk (2023). "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Penggunaan Obat Penyakit Kulit di RT 04 Desa Gondoruso Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang". *Jurnal Ilmiah Farmasi Akademi Farmasi*
- Ruiz, M.E. (2010). Risks of *self-medication practices*. *Current Drug Safety*, 5(4), 315-323.
- Safrina, Lina Ulin Miranti. (2008). "Kajian Swamedikasi pada Penyakit Kulit di Masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang". Skripsi S1 Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningrum, I.H. (2022). "Kajian Swamedikasi pada Penyakit Kulit di Kalangan Mahasiswa". *Pharmacon*.
- Supardi, S. & Notosiswoyo, M. (2005). Pengobatan sendiri sakit kepala, demam, batuk dan pilek pada masyarakat di Desa Ciwalen. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 2(3), 134-144.
- Swamedikasi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Tjay, T.H. & Raharja, K. (1993). *Pengobatan Sendiri dan Penyalahgunaan Obat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- Utomo, A.P., Syahida, I., Berliana, S.M., Samosir, O.B., & Sugiarto. (2024). "Determinan Perilaku Swamedikasi Penduduk Jawa Tengah". *Jurnal Ekonomi Kependudukan dan Keluarga*, 2(1), 1-10.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., & Hiller, J.E. (2012). Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 1(1), 38.

World Health Organization. (1998). *The Role of the Pharmacist in Self-Care and Self-Medication*. The Hague: WHO.

World Health Organization. (2000). *Guidelines for the Regulatory Assessment of Medicinal Products for Use in Self-Medication*. Geneva: WHO



LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 2050.5/IL.3.AU/PN/XII/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 23 Desember 2025

Kepada :
Yth. Apotek Bunda Farma

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Lilis Sari Simanjuntak
NIM : 202405072
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Masyarakat tentang Swamedikasi Penggunaan Obat Penyakit Kulit di Apotek Bunda Farma, Adimulyo, Kebumen
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Artika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 2. Surat Balasan dari Lokasi Penelitian

**APOTEK
BUNDA FARMA**
Jl. Kaleng No. 55 Meles-Adiimulyo
Kecamatan Adiimulyo Kabupaten Kebumen. Kode Pos 34614

Hal : Balasan

Kepada Yth. :
Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Di Tempat.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : apt. Deddy Iskandar, S. Farm
Jabatan : Penanggung Jawab Apotek Bunda Farma

Menerangkan bahwa,
Nama : Lili Sari Simanjuntak
NIM : 202405072
Jurusan : Farmasi

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Apotek Bunda Farma dengan permasalahan dan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI
PENGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK BUNDA FARMA,
ADIMULYO, KEBUMEN**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Adimulyo, 10 Februari 2026
Hormat kami,
Penanggung jawab Apotek Bunda Farma

Apt. Dedy Iskandar, S.Farm.
DPA 000101/2025/1153
apt. Dedy Iskandar, S.Farm

Lampiran 3. Surat Keterangan Lolos Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11313000203

Nomor : 058.6/II.3.AU/F/KEPK/II/2026



Peneliti
Researcher

: LILIS SARI SIMANJUNTAK

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT
DI APOTEK BUNDA FARMA, ADIMULYO, KEBUMEN"

"HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT
DI APOTEK BUNDA FARMA, ADIMULYO, KEBUMEN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Februari 2026 sampai dengan tanggal 16 Februari 2027

This declaration of ethics applies during the period February 16, 2026 until February 16, 2027

February 16, 2026
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK BUNDA FARMA, ADIMULYO, KEBUMEN

Data karakteristik responden :

Nomor responden :
Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :

Petunjuk pengisian :

- Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang anda ketahui.
- Jawaban yang anda berikan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun.
- Berikan tanda ceklis pada jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Tingkat pengetahuan tentang penyakit kulit :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Beberapa contoh penyakit kulit dapat menyebabkan gatal, ruam kulit, benjolan, bintik merah.		
2.	Scabies adalah penyakit kulit yang mudah menular.		
3.	Gatal disela-sela jari dan lipatan kulit siku merupakan penyakit kulit akibat parasite (tungau)		
4.	Kusta merupakan salah satu jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi bakteri.		
5.	Lepuhan pada kulit, mulut atau area kemaluan disertai demam, rasa nyeri dan gatal adalah contoh dari gejala herpes		
6.	Campak merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri.		
7.	Jerawat merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri		
8.	Ketombe termasuk penyakit yang menyerang kulit		
9.	Ketombe disebabkan oleh parasite		
10.	Ketombe hanya terjadi pada orang dewasa saja.		

2. Tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat penyakit alergi

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Dexamethason tablet bisa untuk meredakan gejala alergi pada kulit.		
2.	Cetirizine tablet adalah obat untuk mengurangi rasa gatal dibagian tubuh tertentu karena suatu alergi		
3.	Jika dosis obat adalah 3 kali sehari, maka obat seharusnya diminum setiap 8 jam		
4.	Ketokonazole tablet bisa digunakan untuk obat panu, kadas, kurap		
5.	Masyarakat dapat membeli obat penyakit kulit di Apotek		
6.	Gentamicin <i>cream</i> hanya digunakan pada saat terjadi alergi		
7.	Cara menggunakan obat penyakit kulit sebaiknya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir		
8.	Penyimpanan obat tablet bisa lebih lama dibanding penyimpanan obat salep		
9.	Penyimpanan salep kulit disimpan pada suhu ruang, dan tidak terkena cahaya matahari secara langsung		
10.	Penyimpanan obat cetirizine sirup di dalam kulkas tidak bisa memperpanjang masa pemakaian obat		
11.	Cara menyimpan salep kulit sebaiknya disimpan dalam suhu ruang dan terhindar dari cahaya matahari langsung		
12.	Pembuangan sisa obat dengan cara yang baik dan benar akan meminimalisir pencemaran dan meminimalisir penyalahgunaan obat tersebut.		

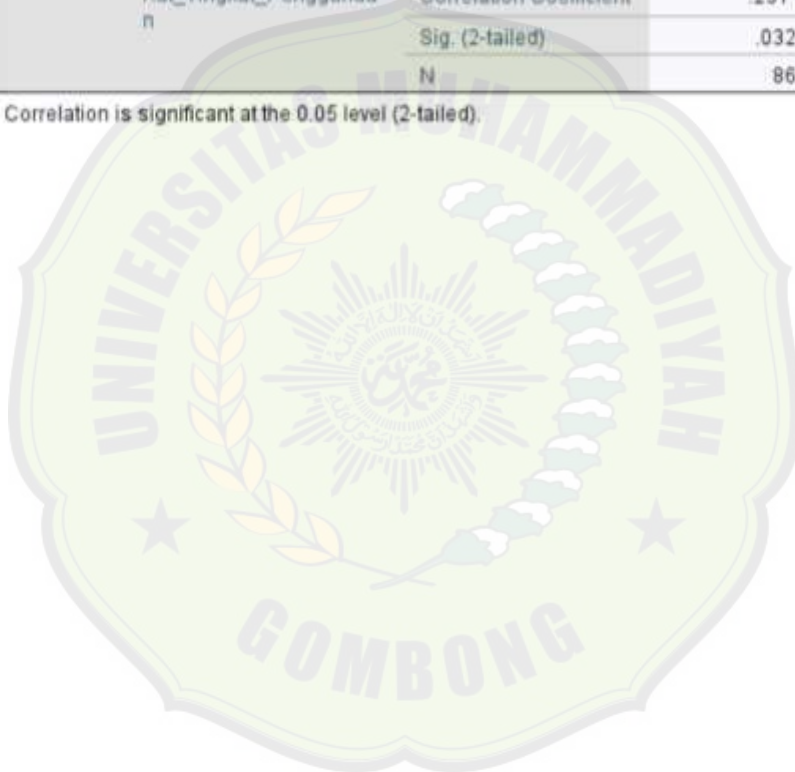
Lampiran 5. Hasil Analisis Data Uji SPSS

Nonparametric Correlations

Correlations

			Kat_Tingkat_Pengetahuan	Kat_Tingkat_Penggunaan
Spearman's rho	Kat_Tingkat_Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.231 [*]
		Sig. (2-tailed)	.	.032
		N	86	86
	Kat_Tingkat_Penggunaan	Correlation Coefficient	.231 [*]	1.000
		Sig. (2-tailed)	.032	.
		N	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Data Kuesioner



Lampiran 7. Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 401, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.ummugb.ac.id/ E-mail : lib.ummugb@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawji, M.Sc, Ph.D
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

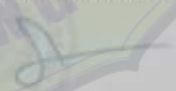
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi :

Judul :
HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI
PENGGUNAAN OBAT PENYAKIT KULIT di APOTEK BUNDA FARMA,
ADIMULYO, KEBUMEN

Nama : Lili Sari Simanjuntak
NIM : 202405072
Program Studi : S1 Farmasi
Hasil Cek : 23%

Gombong, 24 Februari 2026

Mengetahui,
Pustakawan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

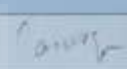
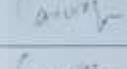
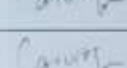
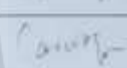
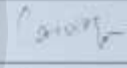
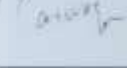
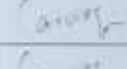
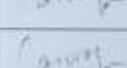
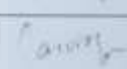
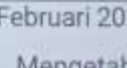
 (Dary Seljawati)
 (Sawji, M.Sc, Ph.D)

Lampiran 8. Lembar Konsultasi Skripsi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	: PDN-SKP/12/005
		Revisi ke	: 02
		Tgl. Terbit	: 18 Agustus 2020
		Halaman	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LILIS SARI SIMANJUNTAK
 NIM : 202405072
 Pembimbing : Apt. Eka Wuri Handayani., MPH

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
09/09/2025	Diskusi Penggantian Judul		
06/10/2025	Acc Judul		
29/10/2025	BAB I dan teori BAB II		
02/12/2025	Pemahaman tentang judul dan penggantian judul		
04/12/2025	Mengenai BAB I, kerangka teori, kerangka konsep, dan empiris		
13/12/2025	Acc Proposal		
21/12/2025	Bimbingan Revisi Proposal setelah seminar		
22/12/2025	Acc Revisi Proposal		
24/12/2025	Bimbingan tahap penelitian		
16/01/2026	Bimbingan Etik penelitian		
02/02/2026	Bimbingan Hasil		
09/02/2026	Acc Hasil		

Gombong, 16 Februari 2026

Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi


 Dr. Apt. Naelaz Zukruf Wakhidatul Kiromah, M. Farm., Sci
 NIDN. 0618109202

Lampiran 9. Data Hasil Kuesioner tingkat penggunaan Obat Penyakit Kulit

No Responden	Pertanyaan												Jawaban Benar	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	75.00	Baik
4	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	75.00	Baik
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	66.67	Cukup
7	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
10	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	75.00	Baik
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	83.33	Baik
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100.00	Baik
16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
17	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	50.00	Kurang
18	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	75.00	Baik
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik

21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
22	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	58.33	Cukup
23	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	75.00	Baik
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100.00	Baik
26	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	75.00	Baik
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	83.33	Baik
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
29	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8	66.67	Cukup
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100.00	Baik
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
36	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
37	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
38	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
39	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
40	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
41	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	75.00	Baik
42	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7	58.33	Cukup
43	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	75.00	Baik
44	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik

45	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	75.00	Baik
46	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	75.00	Baik
47	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	66.67	Cukup
48	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
49	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
50	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
51	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
52	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	66.67	Cukup
53	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
54	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
55	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
56	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
57	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	7	58.33	Cukup
58	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
59	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	75.00	Baik
60	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	75.00	Baik
61	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	75.00	Baik
62	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
63	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	83.33	Baik
64	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	66.67	Cukup
65	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	66.67	Cukup
66	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75.00	Baik
67	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
68	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik

69	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
70	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	75.00	Baik
71	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	75.00	Baik
72	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	83.33	Baik
73	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	75.00	Baik
74	1	0	1	1	1	0	1	1	0		1	0	8	66.67	Cukup
75	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
76	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	83.33	Baik
77	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
78	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	91.67	Baik
80	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	75.00	Baik
81	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	83.33	Baik
82	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	83.33	Baik
83	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	75.00	Baik
84	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	83.33	Baik
85	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	91.67	Baik
86	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	83.33	Baik
Total	65	78	71	74	80	25	76	75	76	72	79	78			

Lampiran 10. Data Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Obat Penyakit Kulit

No Responden	Pertanyaan										Jawaban Benar	Persentase (%)	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Cukup
3	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	40	Kurang
4	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4	40	Kurang
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
6	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50	Kurang
7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	Cukup
8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Cukup
9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
10	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Cukup
11	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
12	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5	50	Kurang
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
14	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	Cukup
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
17	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Cukup
18	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60	Cukup
19	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	50	Kurang
20	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Cukup

21	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Cukup
22	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70	Cukup
23	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
24	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	60	Cukup
25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
29	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	Cukup
30	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
32	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
34	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
35	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
36	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
37	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
38	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
39	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Cukup
40	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40	Kurang
41	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Baik
42	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	Kurang
43	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50	Kurang
44	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60	Cukup
45	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Cukup

46	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
47	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Cukup
48	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Cukup
49	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
50	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
51	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
52	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	Cukup
53	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
54	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
55	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	Cukup
56	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
57	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	Cukup
58	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Baik
59	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5	50	Kurang
60	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50	Kurang
61	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Cukup
62	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Baik
63	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
64	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Cukup
65	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Baik
66	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
67	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
68	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
69	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Baik
70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik

71	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70	Cukup
72	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Baik
73	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
74	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
75	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	Cukup
76	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Baik
77	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Cukup
78	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
79	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70	Cukup
80	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	Cukup
81	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Cukup
82	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Cukup
83	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Baik
85	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Baik
86	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik
Total	84	64	59	58	74	40	72	63	37	69			